

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Bertolak dari hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dalam acara Sentilan Sentilun di metro TV tahun 2015 terdapat berbagai jenis gaya bahasa sindiran dan makna. Hal ini dibuktikan oleh :

- a. Jenis gaya bahasa sindiran yang digunakan adalah (1) satire ada 21 buah, (2) ironi ada 6 buah, (3) sinisme ada 11 buah, (4) sarkasme ada 5 buah, dan (5) innuedo ada 16 buah. Dari kelima jenis gaya bahasa sindiran tersebut, yang paling banyak digunakan adalah jenis gaya bahasa sindiran jenis satire, yaitu sebanyak 21 buah.
- b. Makna gaya bahasa sindiran yang digunakan sesuai dengan jenisnya, yaitu:
 - (1) Makna yang terdapat dalam gaya bahasa sindiran satire, yaitu makna pusat, makna idensial, makna kognitif, makna referensial, makna emotif, makna gramatikal, dan makna konotatif.
 - (2) Makna yang terdapat dalam gaya bahasa sindiran ironi, yaitu makna idiomatik, makna kognitif, makna konotatif, dan makna pusat.
 - (3) Makna yang terdapat dalam gaya bahasa sindiran sinisme, yaitu makna pusat, makna piktorial, makna referensial, makna kognitif, makna idensial, dan makna emotif.
 - (4) Makna yang terdapat dalam gaya bahasa sindiran innuedo, yaitu makna idensial, makna pusat, makna, makna kognitif, makna referensial, makna konotatif, dan

makna konstruksi. (5) makna yang terdapat dalam gaya bahasa sindiran sarkasme, yaitu makna pusat, makna piktorial, dan makna idensial.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian, penulis mempersembahkan beberapa saran sebagai berikut.

a. Masyarakat

Penulis menyarankan kepada masyarakat agar lebih bijak dalam memilih tayangan-tayangan yang ada di televisi. Berbagai macam acara yang dikemas agar dapat menghibur semakin marak di pertelevisian Indonesia saat ini, namun banyak pula tayangan yang cenderung tidak mendidik, untuk itu penulis dapat menyampaikan bahwa program Sentilan Sentilun yang ada di Metro TV bisa menjadi salah satu alternatif tayangan yang menghibur dan mengandung nilai edukasi.

b. Pembaca

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penulis menyarankan kepada pembaca agar lebih mempelajari pemahaman atau pengetahuan tentang gaya bahasa sindiran. Selain itu dalam acara Sentilan Sentilun banyak terdapat hal menarik berupa info terkini mengenai program pemerintah yang patut dibahas dan diperhatikan untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

c. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan data yang lebih lengkap lagi, misalnya meneliti masalah fungsi gaya bahasa sindiran pada acara Sentilan Sentilun di Metro TV.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. 1987. *Linguistik Suatu Pengantar*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, Fatmah. 2013. *Semantik 2*. Bandung: PT Revika Aditama.
- Daymon. C dan Hooloway. I. 2002. *Qualitative Research Methods in Public Relation adn Marketing Communication*. Diterjemahkan oleh Cahya Wiratama. 2008. *Metode-metode Riset Kualitatif dalam Public Relations & Marketing Communication*. Yogyakarta: Bentang.
- Gottschalk, Louis. 1986. *Understanding History; A Primer of Historical Method* (terjemahan Nugroho Notosusanto). Jakarta: UI Press.
- Idrus, M. 2007. *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*. Yogyakarta: UII Press.
- Keraf, Goryf. 2006. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lexy, J Moleong. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Mopangga, T. Handayani. 2012. *Penggunaan Gaya Bahasa Dalam Berita Infotainment*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo.
- Parera, J.D. 2004. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga.
- Rasid, Febrian. 2009. *Analisis Gaya Bahasa Dalam Novel Kasidah-Kasidah Cinta Karya Muhammad Muhyidin*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo.
- Sudaryanto. 1992. *Metode Linguistik ke Arah Memahami Metode linguistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Thomas, Linda dan Shan Wareing. 2007. Routledge. Language, Society and Power.(terjemahan) Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Tohirin. 2013. Metode penelitian Kualitatif. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2006. Sociolinguistik 'Kajian Teori dan Analisa'. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Wideshot. Senin 15 Desember 2014: Metro Tv.